



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian empiris, yaitu penelitian terhadap hukum yang hidup dalam masyarakat melalui perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian terhadap tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan oleh perusahaan kertas yaitu PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi sehubungan dengan pengelolaan limbahnya.

B. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berangkat dari sebuah kasus di lapangan untuk menghasilkan teori terkait kasus tersebut. Yaitu adanya kasus pencemaran lingkungan dari limbah pabrik kertas. Dari sini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap lingkungan oleh PT Kertas Basuki Rachmat Banyuwangi dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu industri kertas yang berada di Jawa Timur yaitu PT Kertas Basuki Rachmat yang beralamat di Jalan Jendral Basuki Rachmat Banyuwangi.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama dalam penelitian ini yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan informan utama dan informan tambahan. Informan utama yaitu orang-orang yang terlibat langsung dalam pengelolaan perusahaan yang menjadi obyek penelitian. Yang menjadi informan utama dalam penelitian ini adalah: a) Bapak Saiful Lukman sebagai Ketua Tim Lingkungan PT KBR; b) Bapak Suwandono, kepala bagian HSE (*Health and Safety Environment*); c) Bapak Hari Sabar, kepala bagian HRD (*Human*

Resources Development); dan d) Bapak Saiful Kahfi, bagian operasional pengelolaan limbah. Informan tambahan yaitu Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Banyuwangi.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat menunjang atau memperjelas data primer, diperoleh dari berbagai literatur yang dapat mempermudah peneliti dalam memahami data-data primer yang telah diperoleh.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Wawancara

Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah wawancara semi terstruktur, dimana peneliti akan membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara tetapi tidak menutup kemungkinan untuk munculnya pertanyaan-pertanyaan baru terkait dengan permasalahan yang diteliti selama wawancara berlangsung. Jadi, tidak hanya terpaku pada pertanyaan yang telah dibuat. Peneliti akan mewawancarai beberapa informan yang terlibat langsung dalam jalannya perusahaan pembuatan kertas tersebut sehingga dapat memberikan informasi yang akurat, serta masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan. Instrumen wawancara yang digunakan adalah alat tulis, perekam suara, dan pedoman wawancara.

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara direct observation, yaitu peneliti terjun langsung untuk observasi di lapangan tetapi tidak bertindak seperti apa yang dilakukan oleh subyek penelitian. Peneliti akan mengamati pengelolaan limbah perusahaan dan kondisi lingkungan di sekitar perusahaan serta berbagai kegiatan yang dilakukan di perusahaan tersebut. Hasil pengamatan akan dicatat kemudian diolah menjadi data yang dapat menunjang penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis yang dapat digunakan untuk memperoleh data.¹Bahan tertulis yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan, transkrip, dan salinan kontrak. Dan bahan lainnya yaitu rekaman dan foto.

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Data-data yang diperoleh peneliti dari wawancara dengan beberapa informan dan observasi harus dipastikan keabsahan atau validitasnya. Untuk itu, peneliti akan melakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber, metode, peneliti lain, dan teori.²

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Pada triangulasi dengan metode, terdapat dua strategi. Pertama,

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta 2010), h. 216

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), h. 330.

pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan yang kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan peneliti yaitu memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali derajat kepercayaan data. Dan yang terakhir triangulasi dengan teori yaitu dengan membandingkan dengan satu atau lebih teori lain.

Dalam penelitian ini, teknik pengujian keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi dengan metode, sumber, dan teori. Triangulasi dengan metode dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari metode wawancara dengan data yang diperoleh dari observasi. Triangulasi dengan sumber dengan membandingkan informasi dari satu informan dengan informan lainnya. Sedangkan triangulasi dengan teori dilakukan dengan membandingkan antara data dengan teori etika lingkungan.

G. Teknik Analisis Data

Ada beberapa tahapan dalam mengolah data, yaitu *editing*, *classifying*, *verificating*, *analizing*, dan *concluding*. Pertama, data hasil wawancara diedit sehingga lebih mudah dipahami, kemudian diklasifikasikan menurut indikator yang telah ditentukan. Setelah diedit dan diklasifikasikan, data diverifikasi atau diuji keabsahannya kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif, dimana informasi dari data-data yang diperoleh dianalisa dengan menguraikannya dalam bentuk kalimat yang baik dan benar sehingga mudah

diinterpretasikan. Dan yang terakhir adalah memberi kesimpulan dari analisis yang telah dilakukan.

